

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Sekolah Dasar (SD), terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya yaitu pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) sangatlah berkaitan erat dengan masalah makhluk hidup seperti manusia, tumbuhan, dan hewan. IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu pelajaran yang dianggap agak lebih mudah di bandingkan dengan mata pelajaran lain karena pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) kita belajar tentang kehidupan sekitar. Pelajaran ini juga salah pelajaran yang sangat menyenangkan dan menarik minat belajar peserta didik karena pelajaran seperti perkembangbiakan tumbuhan sangat membuat siswa tertarik mempelajarinya apalagi di lengkapi adanya media pembelajaran yang memiliki gambar yang berwarna, dengan adanya media gambar yang berwarna akan lebih menambah motivasi siswa untuk belajar. Media pembelajaran ini sangatlah membantu peserta didik memahami pelajaran dan juga sangat membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai seorang guru juga harus kreatif dalam membuat media pembelajaran menyenangkan dan menarik, sehingga bisa menarik minat belajar peserta didik untuk

belajar dan mengikuti pelajaran seperti yang kita harapkan dengan nilai sesuai harapan pula.

IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) juga merupakan salah satu pendidikan penting yang masuk dalam kurikulum di Indonesia, terbukti dengan tercantumnya IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) menjadi salah satu mata pelajaran yang masuk ke dalam Ujian Nasional di beberapa jenjang pendidikan. Sebagai salah satu mata pelajaran yang dianggap penting dalam kedudukannya dan ditinjau dari sudut pandang keilmuan.(Riniwati, 2022:10-11), adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Selain itu IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) juga sebagai produk merupakan kumpulan pengetahuan yang tersusun dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori.

Menurut (Nabillah & Abadi 2022:18-20), Keberhasilan proses pembelajaran di pengaruhi oleh banyak faktor di antaranya :

1. Faktor kesiapan belajar, murid yang siap belajar akan dapat melakukan kegiatan belajar lebih mudah dan lebih berhasil. Faktor kesiapan ini erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan.
2. Faktor minat dan usaha, belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan

sesuatu karena sesuai engan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

3. Faktor fisiologis, kondisi badan siswa yang belajar sangat berpengaruh dalam proses belajar. Badan yang lemah, lelah akan menyebabkan perhatian tak mungkin akan melakukan kegiatan belajar yang sempurna.

Selain faktor kesiapan belajar, faktor minat dan usaha, faktor minat dan usaha, faktor fisiologis dan faktor intelegensi. Keberhasilan proses pembelajaran juga dipengaruhi oleh cara mengajar guru di dalam kelas. Selain cara mengajar penggunaan media pembelajaran juga berpengaruh pada keberhasilan proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menjadi perantara pesan dalam proses belajar mengajar dari sumber informasi kepada penerima informasi sehingga terjadi proses belajar yang kondusif. Jenis-jenis media pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu media audio, media visual dan media audio visual. Dan adapun salah satu dari 3 media audio itu yang akan diteliti oleh peneliti yaitu media audio visual. media audio visual adalah media pembelajaran yang pemanfaatannya untuk dilihat sekaligus didengar . (Maharani,dkk , 2024:19-21).

Penggunaan media pembelajaran akan sangat membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Karena media pembelajaran

mempunyai manfaat dan fungsi sebagai sarana bagi guru untuk dapat menyampaikan materi pelajaran lebih menarik, tidak hanya monoton, siswa tidak hanya diajak untuk berkhayal dan membayangkan saja tetapi siswa dapat melihat kenyataan walaupun melalui gambar dan video Naililmuna &, (Wahyudi ,2025:23-24).

Saat ini media pembelajaran dan metode pembelajaran yang digunakan di SDN 05 kota bengkulu khususnya kelas III dalam mendukung proses pembelajaran di kelas antara lain dengan metode ceramah dan media pembelajaran yang digunakan adalah Papan Tulis dan buku cetak. Dengan metode tersebut masih cenderung menggunakan telinga sebagai indra dominan untuk menangkap pesan, sehingga indra penglihatan belum sepenuhnya digunakan. Kemampuan siswa dalam menangkap materi pembelajaran salah satunya ditentukan oleh keoptimalan mereka dalam menggunakan panca indra.

Mata dan telinga merupakan bagian indra yang paling berperan dalam menangkap seluruh informasi pembelajaran. Proses belajar mengajar yang baik ditentukan oleh seorang guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari keberhasilan guru dalam penyampaian materi belajar. Jadi kesiapan guru dalam mengajar dan kemampuan guru dalam menguasai materi ajar sangat

memegang peranan yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa.

Mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di SDN 05 kota Bengkulu, diajarkan dengan tujuan agar siswa dapat memahami tentang berbagai macam gejala alam, prinsip dan konsep IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Untuk itu diperlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Peneliti melakukan observasi pada beberapa kelas, pada saat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar di kelas menunjukkan motivasi siswa rendah dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 05 Kota Bengkulu, ditemukan ada beberapa siswa yang kurang tertarik belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) atau tidak menyukai pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam), karena beranggapan bahwa IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), itu pembelajaran yang sulit dan susah di pahami. Masih banyak siswa yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 adapun dari 126 peserta didik kelas III terdapat 60 orang peserta didik dengan nilai di atas KKM (Kriteria ketuntasan minimal) dan 66 orang peserta didik dibawah KKM (Kriteria ketuntasan minimal). Sementara itu kriteria ketuntasan minimal KKM (Kriteria ketuntasan minimal)

untuk pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), adalah 70.

Berdasarkan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa seluruhnya menunjukkan pentingnya guru menggunakan media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik terutama pada peserta didik kelas III pada pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam). Penelitian oleh Deni & Wahyu (2025)” , Muminin dan Humaisi (2021)” Penelitian ini menegaskan bahwa media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar IPA siswa sekolah dasar, namun belum menjelaskan secara spesifik bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar IPA. Sementara itu, penelitian “Bobi, dkk (2022) dan “Putri, dkk (2024)” yang menjelaskan bahwa media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa, namun belum menjelaskan secara spesifik bagaimana pengaruhnya terhadap siswa kelas III SD Negeri 05 Kota Bengkulu. Selanjutnya, penelitian oleh” (Zahroh, 2023)” Penelitian ini memberikan dasar teoretis bahwa media audio visual berbasis teknologi-teknologi tersebut, guru dapat membuat pembelajaran IPA lebih menarik, interaktif, dan efektif, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep-konsep IPA dan meningkatkan hasil belajarnya.

Selain itu penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan hasil belajar secara umum tanpa melihat bagaimana karakteristik peserta didik kelas III yang masih

berada pada tahap perkembangan operasional konkret memengaruhi efektivitas media audio visual. Beberapa penelitian hanya menguji media audio visual secara umum dan belum menelaah penggunaan media audio visual berbasis lingkungan lokal atau jenis video tertentu (gambar berseri, kontekstual, atau gambar tunggal). Selain itu, belum banyak penelitian yang mengkaji pengaruh media audio visual pada pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang saat ini diterapkan di SDN 05 Kota Bengkulu.

Berdasarkan paparan diatas perlu adanya upaya untuk meningkat hasil belajar peserta didik melalui pemilihan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Media audio visual Terhadap Hasil Belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), Peserta Didik Kelas III SD Negeri 05 Kota Bengkulu”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media audio visual dapat memengaruhi dan meningkatkan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), peserta didik kelas III.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas ,maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), peserta didik

2. Kurangnya minat belajar siswa terhadap Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam),
3. Penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun masalah ini dapat dibatasi pada, penggunaan media pembelajaran audio visual dalam bentuk video dan hasil belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), kelas III di SD Negeri 05 kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah maka dapat di rumuskan masalah pokok sebagai berikut : Apakah terdapat pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), kelas III di SD Negeri 05 kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah : untuk menguji pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), kelas III di SD Negeri 05 kota Bengkulu.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini di haraokan dapat memberikan mamfaat:

1. Bagi siswa
 - a. Mendorong hasil belajar yang optimal
 - b. Menarik minat belajar IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), melalui media gambar
 - c. Menambah sumber belajar
2. Bagi guru
 - a. Menambah sumber untuk kegiatan pembelajaran
 - b. Merealisasikan sumber belajar yang alam.
3. Bagi peneliti
 - a. Meningkatkan pengetahuan penulis dalam menyusun proposal skripsi
 - b. Mengperoleh pengalaman empiris tentang pembelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), di SD
4. Bagi pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat melengkapi ilmu pengetahuan khususnya peserta didik kelas III di sekolah dasar 05 Kota Bengkulu.